

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Cafe CnK Tulungagung**

Usaha cafe ini bermula pada tahun 2018 bulan Oktober. Pada awalnya ada 4 rekanan yang ingin membuka sebuah usaha di Tulungagung. Pada masa itu usaha yang memiliki banyak peluang adalah usaha cafe atau angkringan. Pada saat itulah 4 rekanan tersebut memiliki rencana untuk membangun sebuah cafe yang bisa dibilang lain dari yang ada. 4 rekanan tersebut meliputi Pak Eko, Pak Irwan, Pak Darsan, Pak Saqur. 4 rekanan tersebut memiliki peran berbeda yaitu pak Eko sebagai penanggung jawab dan pengelola, sedangkan Pak Irwan, Pak Darsan dan Pak Saqur memberikan modal untuk membangun cafe tersebut.

Diberi nama Cafe CnK yang memiliki kepanjangan Cafe Cerita Kita karena memang cafe tersebut mengandung banyak cerita para pendirinya. Mulai dari perencanaan hingga terbangunlah cafe yang sedemikian rupa cantiknya banyak suka duka yang dilalui bersama sama. Hingga pasang surutnya awal pembukaan cafe tersebut 4 rekanan itu juga ikut merasakan satu sama lain.

##### **2. Profil Cafe CnK Tulungagung**

Cafe yang terletak di jalan MT Haryono No.3 Jepun Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa Timur, tepatnya utara

perempatan bis nggoling barat jalan. Tempat yang sangat mudah dijangkau dari arah selatan timur maupun utara dan cocok untuk segala macam kendaraan, dengan kondisi tempat parkir yang mencukupi dan memiliki tempat parkir mobil tersendiri, memudahkan konsumen yang mengendarai mobil untuk parkir. Bangunan tersebut memiliki luas 10 meter dan panjang sekitar 25 sampai 30 meter.

Mengenai harga cafe ini tidak kalah saing dengan cafe lain. Menurut narasumber, harga yang dipatok dalam setiap menu tidak terlalu tinggi ataupun rendah, menyesuaikan keadaan ekonomi masyarakat Tulungagung. Sehingga konsumen yang berkunjung bisa dari segala kalangan, mulai dari pelajar, mahasiswa, keluarga, dan lain sebagainya. Karena pada dasarnya cafe ini tidak terlalu mengambil banyak keuntungan, namun menggunakan bahan – bahan yang tidak sembarangan. Itu semua untuk menjaga kualitas produk dan demi kenyamanan konsumen. Demi kenyamanan para konsumen, cafe menyediakan jasa antar sampai rumah konsumen, sehingga konsumen tidak perlu datang ke cafe namun bisa menikmati menu-menu yang ada di cafe.

Dari mulai berdiri hingga sekarang ini, Cafe CnK tidak luput dari perbaikan dan renovasi. Namun perbaikan tersebut dilakukan secara bertahap mulai dari menambah kursi, meja dan riasan ruang, hingga tata letak. Untuk menu sendiri, cafe ini juga mengalami perubahan, yang pada awalnya hanya menu sederhana, sekarang ditambah dengan

menu lainnya sehingga menu lebih beragam. Menu – menu tersebut diantaranya:

**Tabel 4.1**

**Macam-macam menu**

Minuman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Classic Drinks</li> <li>2) Long Drinks</li> <li>3) Varian Milk Shake</li> <li>4) Varian Mojito</li> <li>5) Varian Mocktail</li> <li>6) Varian float (Topping Ice Cream)</li> <li>7) Smoothies Fruit</li> <li>8) Spesial Drinks</li> <li>9) Fruit Juice</li> <li>10) Fruit Mix Juice</li> <li>11) Rainbow Fruits Juice</li> <li>12) Varian Ice Cream</li> </ol>
Makanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mie</li> <li>2) Menu Geprek</li> <li>3) Menu Paket Komplit</li> <li>4) Nasi Goreng</li> <li>5) Mie Goreng</li> <li>6) Mie Kuah</li> <li>7) Ayam</li> <li>8) Bebek</li> <li>9) Beef/ Daging</li> <li>10) Cah Kangkung</li> <li>11) Capjay/ Jamur/ Cah Tauge</li> <li>12) Aneka Sup/ Berkuah</li> <li>13) Aneka Seafood</li> <li>14) Aneka Ikan</li> <li>15) Aneka Kerang</li> <li>16) Bancakan Seafood</li> <li>17) Paket Gurami</li> <li>18) Paket Prasmanan (free nasi putih)</li> </ol>
	Sweet Snack
	Tasteful
	Appetizer
	Dessert

Di dalam poin-poin menu diatas masih banyak lagi menu didalamnya. Karena itu cafe CnK banyak diminati oleh para konsumen, pilihan menu banyak dan harga yang terjangkau.

Namun akhir-akhir ini terjadi penurunan konsumen, dikarenakan dampak dari pandemi covid 19 yang sedang merajalela. Tidak hanya cafe ini, bahkan hampir semua cafe yang ada di Tulungagung merasakan dampaknya. Tahun lalu saat ramadhan dimana covid sedang meledak, cafe ini memberhentikan karyawan hingga sekarang bertambah menjadi 9 orang karyawan. Pada awal bulan ramadhan konsumen sangat minim, namun kegigihan dari pemilik cafe ini tidak goyah, Pak Eko tetap membuka cafe sehingga pada hari berikutnya konsumen mulai datang kembali dan sampai sekarang cafe berjalan dengan lancar dan semakin ramai. Cafe CnK buka dari jam 08.00 sampai 22.00. Jam tersebut setelah terjadi pandemi covid 19, sebelum ada pandemi, cafe ini buka dari jam 10.00 hingga jam 21.00.

### **3. Visi Misi Cafe CnK**

#### **a. Visi**

Memberikan tempat yang nyaman dan menyenangkan serta menyediakan makanan yang berkualitas.

#### **b. Misi**

- 1) Merenovasi cafe, menambah fasilitas cafe demi kenyamanan konsumen.

- 2) Mematok harga tidak terlalu mahal, menyesuaikan taraf ekonomi masyarakat Tulungagung.
- 3) Tetap menjaga kualitas makanan dengan menggunakan bahan produksi yang baik.

#### 4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam cafe CnK ini tidak terlalu dijelaskan secara rinci, namun yang pasti cafe ini memiliki susunan kepengurusan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

#### **Struktur organisasi**

Pemilik usaha	Eko Harwan Habibi Irwan Darsan Saqur
Penanggung Jawab	Eko Harwan Habibi
Kasir	Nicken Nurul
Karyawan	Edi Bagaskara Rizki Ari Masrur Robert Nur Fiyas Tatang Febri Nugroho

#### **B. Gambaran Umum Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah owner beserta karyawan Cafe CnK. Bukan hanya itu, peneliti memerlukan data pendukung untuk sampel, yaitu konsumen dari Cafe CnK yang memiliki usia 18 tahun keatas, karena dirasa sudah mengetahui mengenai usaha.

### 1. Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan responden yang ada, memungkinkan variasi responden antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan .

Berikut gambaran mengenai responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4.3**

#### **Responden berdasarkan jenis kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	31	31%
2.	Perempuan	69	69%

(Sumber: data primer yang diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 69 orang atau 69% sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki memiliki jumlah 31 orang atau 31%.

### 2. Gambaran umum responden berdasarkan usia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh gambaran tentang usia responden yang dapat dilihat dari tabelk berikut:

**Tabel 4.4**

#### **Responden berdasarkan usia responden**

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	18- 27	53	53%
2.	28-37	23	23%
3.	38-47	24	24%

(Sumber: data primer yang diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berusia 18-27 tahun sebanyak 53 orang atau 53%, usia 28-37 sebanyak 23 orang atau 23%, dan usia 38-47 sebanyak 24 orang atau 24%.

#### 4. Gambaran umum responden berdasarkan tingkat pendidikan

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh gambaran tentang tingkat pendidikan responden yang dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.5**

**Responden berdasarkan tingkat pendidikan**

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SMP sederajat	21	21%
2.	SMK sederajat	50	50%
3.	D3	17	17%
4.	S1	12	12%

(Sumber: data primer yang diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang memiliki pendidikan SMP sebanyak 21 orang atau 21%, SMA sebanyak 50 orang atau 50%, D3 sebanyak 17 atau 17%, dan S1 sebanyak 12 atau 12%.

#### C. Deskripsi Variabel Penelitian

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden yang didalamnya ada 1 owner dan 8 karyawan dan data pendukung dari konsumen Cafe CnK. Kuisisioner yang telah peneliti sebarakan terdiri atas 20

pertanyaan dan dibagi dalam 5 kategori sesuai indikator X1, X2, X3, X4 dan Y, yaitu:

1. Lima pertanyaan digunakan untuk mengukur pengaruh positif dan signifikan modal (X1).
2. Lima pertanyaan digunakan untuk mengukur pengaruh positif dan signifikan jam kerja (X2).
3. Lima pertanyaan digunakan untuk mengukur pengaruh positif dan signifikan lama usaha (X3).
4. Lima pertanyaan digunakan untuk mengukur pengaruh positif dan signifikan tenaga kerja (X4).
5. Lima pertanyaan digunakan untuk mengukur pengaruh positif dan signifikan pendapatan (Y).

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Variabel Modal (X1)**

item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	38	38%	47	47%	14	14%	1	1%	0	0%
X1.2	9	9%	45	45%	29	29%	17	17%	0	0%
X1.3	18	18%	37	37%	31	31%	14	14%	0	0%
X1.4	36	36%	42	42%	20	20%	2	2%	0	0%



Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa modal (X1), pada item (X1.1) yaitu “modal yang saya gunakan adalah modal pribadi”. Sebanyak 38 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 38%, 47 responden menyatakan setuju dengan presentase 47%, 14 responden menyatakan netral dengan presentase 14%, dan 1 responden menyatakan tidak setuju dengan presentase 1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju jika modal usaha berasal dari modal pribadi.

Item (X1.2) yaitu “dengan modal pinjaman, akan mempermudah kelancaran usaha saya”. Sebanyak 9 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 9%, 45 responden menyatakan setuju dengan presentase 45%, 29 responden menyatakan netral dengan presentase 29%, dan 17 responden menyatakan tidak setuju dengan presentase 17%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju jika modal pinjaman bisa memperlancar kegiatan usaha.

Item (X1.3) yaitu “semakin besar modal maka semakin banyak pendapatan yang didapat”. Sebanyak 18 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 18%, 37 responden menyatakan setuju dengan presentase 37%, 31 responden menyatakan netral dengan presentasi 31%, dan 14 responden menyatakan tidak setuju dengan presentase 14%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa semakin banyak modal akan menambah pendapatan juga.

Item (X1.4) yaitu “selain modal berupa uang, modal berupa barang juga sangat membantu”. Sebanyak 36 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 36%, 42 responden menyatakan setuju dengan presentase 42%, 20 responden menyatakan netral dengan presentase 20%, dan 2 responden menyatakan tidak setuju dengan presentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui jika modal berupa barang sangat membantu dalam merintis sebuah usaha.

**Tabel 4.7**

**Variabel Jam Kerja (X2)**

item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	28	28%	60	60%	10	10%	2	2%	0	0%
X2.2	30	30%	59	59%	9	9%	1	1%	1	1%
X2.3	5	5%	37	37%	29	29%	26	26%	3	3%
X2.4	16	16%	38	38%	23	23%	23	23%	0	0%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa jam kerja (X2), pada item (X2.1) yaitu “jam kerja karyawan disesuaikan dengan jam operasional perusahaan”. Sebanyak 28 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 28%, 60 responden menyatakan setuju dengan presentase 60%, 10 responden menyatakan netral dengan presentase 10%, 2 responden menyatakan tidak setuju dengan presentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui jika jam kerja sesuai dengan operasional perusahaan.

Item (X2.2) yaitu “gaji karyawan disesuaikan dengan jam kerja”. Sebanyak 30 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 30%, 59 responden menyatakan setuju dengan presentase 59%, 9 responden menyatakan netral dengan presentase 9%, 1 responden menyatakan tidak setuju dengan presentase 1%, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju dengan presentase 1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui jika gaji karyawan sesuai dengan jam kerja yang sudah diatur oleh perusahaan.

item (X2.3) yaitu “kebebasan dalam bekerja, akan menimbulkan sikap tanggung jawab pada karyawan”. Sebanyak 5 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 5%, 37 responden menyatakan setuju dengan presentase 37%, 29 responden menyatakan netral dengan presentase 29%, 26 responden menyatakan tidak setuju dengan presentase 26%, dan 3 responden menyatakan sangat tidak setuju dengan presentase 3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari responden menyetujui jika kebebasan karyawan menimbulkan sikap tanggungjawab dan sebagian tidak menyetujui.

item (X2.4) yaitu “semakin lama jam kerja akan semakin meningkatkan pendapatan usaha”. Sebanyak 16 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 16%, 38 responden menyatakan setuju dengan presentase 38%, 23 responden menyatakan netral dengan presentase 23%, 23 responden menyatakan tidak setuju dengan presentase 23%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari responden

menyetujui dan sebagian tidak menyetujui jika lama jam kerja meningkatkan pendapatan perusahaan.

**Tabel 4.8**

**Variabel Lama Usaha (X3)**

item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	42	42%	54	54%	3	3%	0	0%	1	1%
X3.2	21	21%	52	52%	24	24%	2	2%	1	1%
X3.3	27	27%	57	57%	15	15%	1	1%	0	0%
X3.4	28	28%	46	46%	21	21%	4	4%	1	1%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa lama usaha (X3), pada item (X3.1) yaitu “semakin lama usaha berjalan, semakin besar pengalaman usaha”. Sebanyak 42 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 42%, 54 responden menyatakan setuju dengan presentase 54%, 3 responden menyatakan netral dengan presentase 3%, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju dengan presentase 1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden meyetujui jika semakin lama usaha berjalan maka semakin besar pendapatan yang akan diperoleh.

item (X3.2) yaitu “semakin banyak pengalaman usaha, akan meningkatkan pendapatan usaha”. Sebanyak 21 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 21%, 52 responden menyatakan setuju dengan presentase 52%, 24 responden menyatakan netral dengan

presentase 24%, 2 responden menyatakan tidak setuju dengan presentase 2%, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju dengan presentase 1%. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar responden menyetujui jika pengalaman usaha akan meningkatkan pendapatan usaha.

item (X3.3) yaitu “semakin lama usaha akan lebih produktif dalam pengembangan usaha saya”. Sebanyak 27 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 27%, 57 responden menyatakan setuju dengan presentase 57%, 15 responden menyatakan netral dengan presentase 15%, 1 responden menyatakan tidak setuju dengan presentase 1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui jika semakin lama usaha tersebut berjalan maka akan meningkatkan produktifitas dalam pengembangan usaha.

item (X3.4) yaitu “semakin lama usaha akan meningkatkan tingkah laku dalam menghadapi konsumen”. Sebanyak 28 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 28%, 46 responden menyatakan setuju dengan presentase 46%, 21 responden menyatakan netral dengan presentase 21%, 4 responden menyatakan tidak setuju dengan presentase 4%, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju dengan presentase 1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui jika semakin lama usaha akan meningkatkan sikap menghadapi konsumen.

**Tabel 4.9****Variabel Tenaga Kerja (X4)**

item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X4.1	36	36%	56	56%	7	7%	0	0%	1	1%
X4.2	10	10%	42	42%	29	29%	18	18%	1	1%
X4.3	10	10%	47	47%	20	20%	23	23%	0	0%
X4.4	39	39%	55	55%	6	6%	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa tenaga kerja (X4), pada item (X4.1) yaitu “semakin terampil tenaga kerja, akan meningkatkan pendapatan usaha”. Sebanyak 36 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 36%, 56 responden menyatakan setuju dengan presentase 56%, 7 responden menyatakan netral dengan presentase 7%, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju dengan presentase 1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui jika keterampilan kerja dapat meningkatkan pendapatan.

item (X4.2) yaitu “banyaknya tenaga kerja akan mempengaruhi tingkat pendapatan”. Sebanyak 10 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 10%, 42 responden menyatakan setuju dengan presentase 42%, 29 responden menyatakan netral dengan presentase 29%, 18 responden menyatakan tidak setuju dengan presentase 18%, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa

sebagian besar responden menyetujui jika banyaknya tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan sebuah usaha.

item (X4.3) yaitu “tingkat pendidikan akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja”. Sebanyak 10 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 10%, 47 responden menyatakan setuju dengan presentase 47%, 20 responden menyatakan netral dengan presentase 20%, dan 23 responden menyatakan tidak setuju dengan presentase 23%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui jika tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja.

item (X4.4) yaitu “Semakin disiplin tenaga kerja akan meningkatkan produktivitas kerja”. Sebanyak 39 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 39%, 55 responden menyatakan setuju dengan presentase 55%, dan 6 responden menyatakan netral dengan presentase 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui jika kedisiplinan tenaga kerja akan meningkatkan produktivitas kerja.

**Tabel 4.10**

**Variabel Pendapatan (Y)**

item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	19	19%	73	73%	6	6%	2	2%	0	0%
Y.2	26	26%	67	67%	5	5%	2	2%	0	0%
Y.3	24	24%	56	56%	19	19%	1	1%	0	0%
Y.4	18	18%	72	72%	8	8%	2	2%	0	0%

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa pendapatan usaha (Y), pada item (Y.1) yaitu “pendapatan usaha saya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan upah tenaga kerja”. Sebanyak 19 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 19%, 73 responden menyatakan setuju dengan presentase 73%, 6 responden menyatakan netral dengan presentase 6%, dan 2 responden menyatakan tidak setuju dengan presentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui jika pendapatan usaha lancar maka kebutuhan sehari-hari dan upah tenaga kerja terpenuhi.

Item (Y.2) yaitu “pendapatan dari usaha dapat digunakan kembali untuk membeli barang produksi”. Sebanyak 26 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 26%, 67 responden menyatakan setuju dengan presentase 67%, 5 responden menyatakan netral dengan presentase 5%, dan 2 responden menyatakan tidak setuju dengan presentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden menyetujui jika dengan lancarnya pendapatan usaha, dapat digunakan kembali untuk pembelian bahan produksi.

Item (Y.3) yaitu “pendapatan dari usaha dapat digunakan untuk keperluan membayar pajak, dan renovasi tempat usaha”. Sebanyak 24 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 24%, 56 responden menyatakan setuju dengan presentase 56%, 19 responden menyatakan netral dengan presentase 19%, dan 1 responden menyatakan tidak setuju dengan presentase 1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian



besar responden menyetujui jika pendapatan dari usaha tidak hanya dapat digunakan untuk pembelian produks namun juga untuk pembayaran pajak tahunan.

Item (Y.4) yaitu “pendapatan dari usaha dapat digunakan untuk pengembangan kualitas tenaga kerja”. Sebanyak 18 responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 18%, 72 responden menyatakan setuju dengan presentase 72%, 8 responden menyatakan netral dengan presentase 8%, dan 2 responden menyatakan tidak setuju dengan presentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui jika pendapatan usaha dapat digunakan untuk pengembangan kualitas tenaga kerja.

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Uji Instrumen Data**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan upaya memastikan tingkat kevalidan atau kesalahan instrumen yang digunakan dalam penelitian (instrumen pengumpulan data). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *pearson correlation* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total merupakan penjumlahan seluruh item pada suatu variabel. Kemudian penguji signifikansi dilakukan dengan menggunakan *pearson product moment* ( $r$ ) tabel pada tingkat signifikansi

0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka item dinyatakan valid.

Hasil pengujian validitas instrumen dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Validitas Modal (X1)**

Produk	<i>Pearson Correlation</i>	$R_{\text{tabel}}$ (N=100) taraf signifikansi 5%	Validitas
X1.1	.920	0,195	Valid
X1.2	.950	0,195	Valid
X1.3	.966	0,195	Valid
X1.4	.856	0,195	Valid

Berdasarkan pengujian pada tabel ... uji validitas diatas diketahui bahwa item X1.1 dengan nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,920 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X1.2 dengan nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,950 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X1.3 dengan nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,966 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X1.4  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,856 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid.

**Tabel 4.12****Validitas Jam Kerja**

produk	<i>Pearson Correlation</i>	$R_{\text{tabel}}$ (N=100) taraf signifikansi 5%	Validitas
X2.1	.908	0,195	Valid
X2.2	.900	0,195	Valid
X2.3	.940	0,195	Valid
X2.4	.885	0,195	Valid

Berdasarkan pengujian pada tabel ... uji validitas diatas diketahui bahwa item X2.1 dengan nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,908 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X2.2 dengan nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,900 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X2.3 dengan nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,940 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X2.4  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,885 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid.

**Tabel 4.13****Validitas Lama Usaha**

produk	<i>Pearson Correlation</i>	$R_{\text{tabel}}$ (N=100) taraf signifikansi 5%	Validitas
X3.1	.879	0,195	Valid
X3.2	.955	0,195	Valid
X3.3	.938	0,195	Valid
X3.4	.977	0,195	Valid

Berdasarkan pengujian pada tabel ... uji validitas diatas diketahui bahwa item X3.1 dengan nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,879 > 0,195$ )

maka indikator dinyatakan valid, item X3.2 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,955 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X3.3 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,938 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X3.4  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,977 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid.

**Tabel 4.14**

**Validitas Tenaga Kerja**

produk	<i>Pearson Correlation</i>	$R_{tabel}$ (N=100) taraf signifikansi 5%	Validitas
X4.1	.889	0,195	Valid
X4.2	.958	0,195	Valid
X4.3	.932	0,195	Valid
X4.4	.898	0,195	Valid

Berdasarkan pengujian pada tabel ... uji validitas diatas diketahui bahwa item X4.1 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,889 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X4.2 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,958 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X4.3 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,932 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X4.4  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,898 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid.

Tabel 4.15

## Validitas Pandapatan

produk	<i>Pearson Correlation</i>	Rtabel (N=100) taraf signifikansi 5%	Validitas
Y	.959	0,195	Valid
Y	.950	0,195	Valid
Y	.916	0,195	Valid
Y	.953	0,195	Valid

Berdasarkan pengujian pada tabel ... uji validitas diatas diketahui bahwa item Y dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,959 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid, item Y dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,950 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid, item Y dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,916 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid, item Y  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,953 > 0,195$ ) maka indikator dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Peneliti menggunakan batasan nilai 0,6. Jika dikelompokkan menjadi 5 yaitu:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,0 – 0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,4 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,6 berarti cukup reliabel

- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,8 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1.0 berarti sangat reliabel

**Tabel 4.16**

**Hasil Uji Reliabilitas X1**

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	4

Berdasarkan tabel... diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk pertanyaan 1 sampai 4 pada variabel modal lebih besar dari 0,81 yaitu 0,940. Maka dapat diartikan bahwa kuisisioner ini sangat reliabel.

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Reliabilitas X2**

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	4

Berdasarkan tabel... diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk pertanyaan 1 sampai 4 pada variabel jam kerja lebih besar dari 0,81 yaitu 0,916. Maka dapat diartikan bahwa kuisisioner ini sangat reliabel.

**Tabel 4.18****Hasil Uji Reliabilitas X3**

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	4

Berdasarkan tabel... diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk pertanyaan 1 sampai 4 pada variabel lama usaha lebih besar dari 0,81 yaitu 0,952. Maka dapat diartikan bahwa kuisisioner ini sangat reliabel.

**Tabel 4.19****Hasil Uji Reliabilitas X4**

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	4

Berdasarkan tabel... diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk pertanyaan 1 sampai 4 pada variabel tenaga kerja lebih besar dari 0,81 yaitu 0,927. Maka dapat diartikan bahwa kuisisioner ini sangat reliabel.

**Tabel 4.20****Hasil Uji Reliabilitas Y**

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	4

Berdasarkan tabel... diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk pertanyaan 1 sampai 4 pada variabel pendapatan lebih besar dari 0,81 yaitu 0,957. Maka dapat diartikan bahwa kuisioner ini sangat reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dijalankan untuk mendeteksi apakah populasi dapat berdistribusi normal atau tidak. Pelaksanaan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.21**

### Uji Normalitas Modal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33019646
	Absolute	,091
Most Extreme Differences	Positive	,091
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,913
Asymp. Sig. (2-tailed)		,375

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)



Berdasarkan tabel.... *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ) memiliki hasil yang menunjukkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,375 lebih besar dari 0,05 ( $0,062 > 0,05$ ).

**Tabel 4.22**

**Uji Normalitas Jam Kerja**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33013035
	Absolute	,070
Most Extreme Differences	Positive	,058
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,696
Asymp. Sig. (2-tailed)		,717

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel.... *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ) memiliki hasil yang menunjukkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi atau

*Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,717 lebih besar dari 0,05 (0,025>0,05).

**Tabel 4.23**

**Uji Normalitas Lama Usaha**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,31326254
	Absolute	,100
Most Extreme Differences	Positive	,100
	Negative	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,999
Asymp. Sig. (2-tailed)		,271

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel.... *One Sample Kolmogorov Sirnov test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ) mamiliki hasil yang menunjukkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,271 lebih besar dari 0,05 (0,014>0,05).

Tabel 4.24

## Uji Normalitas Tenaga Kerja

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33853250
	Absolute	,080
Most Extreme Differences	Positive	,080
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,800
Asymp. Sig. (2-tailed)		,544

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel.... *One Sample Kolmogorov Smirnov test* diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ) mamiliki hasil yang menunjukkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,544 lebih besar dari 0,05 ( $0,174 > 0,05$ ).

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel independent yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Dalam penelitian ini metode uji multikolinieritas yang digunakan dengan

melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi. Jika nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

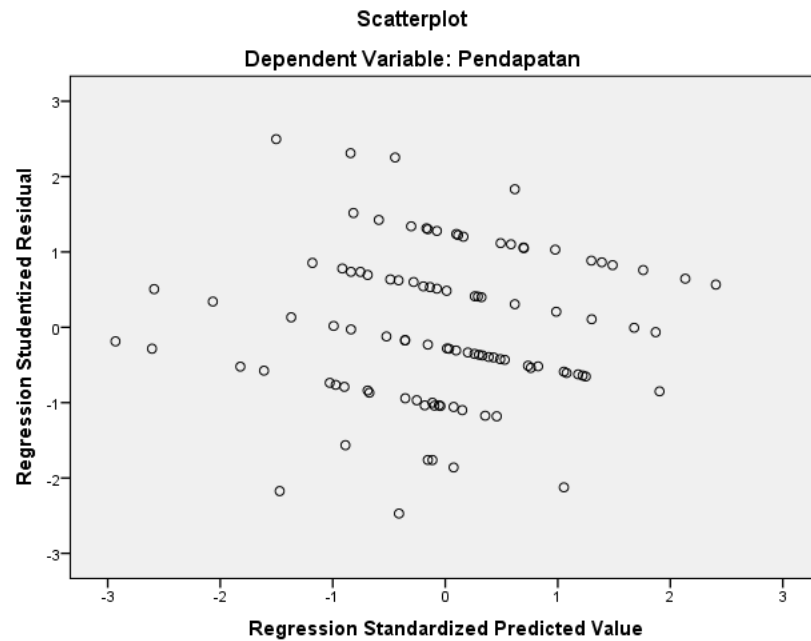
**Tabel 4.25**  
**multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	11,330	1,821			
1 Modal	,073	,079	,097	,874	1,145
Jam Kerja	,080	,082	,103	,873	1,146
Lama Usaha	,137	,091	,168	,774	1,293
Tenaga Kerja	,031	,092	,037	,822	1,217

a. Dependent Variable: Pendapatan

### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi yang akan digunakan terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplots. Jika grafik terlihat menyebar secara acak, tidak membentuk pola, dan tersebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

**Gambar 4.1****Scatterplot**

Dari grafik tersebut, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi variabel dependent yakni pendapatan usaha dengan variabel independent (modal, jam kerja, lama usaha dan tenaga kerja).

### 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam

bentuk persamaan matematik (regresi). Yang memiliki fungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independent (variabel bebas) terhadap variabel dependent (variabel terikat).

**Tabel 4.26**

**Hasil Uji Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	11,330	1,821	
1	Modal	,073	,079	,097
	Jam Kerja	,080	,082	,103
	Lama Usaha	,137	,091	,168
	Tenaga Kerja	,031	,092	,037

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 11,330 + 0,073 X1 + 0,080 X2 + 137 X3 + 0,031 X4$$

Keterangan :

X1 = modal

X2 = jam kerja

X3 = lama usaha

X4 = tenaga kerja

Y = pendapatan

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,250, yang artinya jika modal (X1), jam kerja (X2), lama usaha (X3), tenaga kerja (X4) nilainya dalam keadaan konstan atau tetap maka pendapatan (Y) nilainya sebesar 4,250 satu kesatuan.
2. Koefisien regresi variabel modal (X1) sebesar 0,105 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% modal, maka akan meningkatkan kegiatan operasional perusahaan Cafe CnK Tulungagung sebesar 0,105. Koefisiensi yang bernilai positif mengartikan bahwa terjadinya pengaruh positif antara modal dengan pendapatan. Semakin besar modal yang digunakan maka akan semakin meningkat dan semakin lancar operasional di dalam perusahaan.
3. Koefisien regresi variabel jam kerja (X2) sebesar 0,215 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% jam kerja akan ikut mempengaruhi gaji karyawan dan pendapatan yang didapat oleh perusahaan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara jam kerja dengan pendapatan usaha.
4. Koefisien regresi variabel lama usaha (X3) sebesar 0,745 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% lama usaha akan mempengaruhi pendapatan usaha dan pengalaman usaha

kedepannya. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara lama usaha dengan pendapatan usaha.

5. Koefisien regresi variabel tenaga kerja (X4) sebesar -0,316 menyatakan bahwa jika tenaga kerja meningkat 1 satuan, maka pendapatan usaha turun sebesar 0,316 satu satuan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t adalah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun berganda. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebagai dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:

- Jika (sig).  $< 0,05$  maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- Jika (sig).  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

**Tabel 4.27**

##### Hasil Tabel Uji T

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	7.861	.000
	Modal	.824	.412
	Jam Kerja	1.618	.109
	Lama Usaha	9.313	.000



	Tenaga Kerja	2.483	.015
a. Dependent Variable: Pendapatan			

1) Pengaruh modal (X1) terhadap pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial didapat nilai modal  $t$  hitung sebesar 0,824 lebih kecil dari  $t$  tabel yaitu 1,664, maka modal tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha dan nilai signifikansi modal sebesar 0,412 lebih besar dari  $\alpha$  0,05 maka modal tidak signifikan terhadap pendapatan pada Cafe CnK Tulungagung.

2) Pengaruh jam kerja (X2) terhadap pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial didapat nilai jam kerja  $t$  hitung sebesar 1,618 lebih kecil dari  $t$  tabel yaitu 1,664, maka jam kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha dan nilai signifikansi jam kerja sebesar 0,109 lebih besar dari  $\alpha$  0,05 maka jam kerja tidak signifikansi terhadap pendapatan pada Cafe CnK Tulungagung.

3) Pengaruh lama usaha (X3) terhadap pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial didapat nilai lama usaha  $t$  hitung sebesar 9,313 lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 1,664, maka lama usaha memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan usaha dan nilai signifikansi lama usaha sebesar 0,000 lebih besar dari  $\alpha$  0,05 maka lama usaha signifikan terhadap pendapatan pada Cafe CnK Tulungagung.

4) Pengaruh tenaga kerja (X4) terhadap pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial didapat nilai tenaga kerja t hitung sebesar 2,483 lebih besar dari t tabel yaitu 1,664, maka tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan usaha dan nilai signifikansi tenaga kerja sebesar 0,015 lebih besar dari *alpha* 0,05 maka tenaga kerja signifikansi terhadap pendapatan pada Cafe CnK Tulungagung.

**b. Uji F (Simultan)**

Uji F yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang dilakukan signifikan atau tidak. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel.

Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel:

$H_0$  = ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_a$  = diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Berdasarkan nilai signifikan (Sig.) dari output Anova:

$H_0$  = Jika nilai Sig.  $< 0,05$

$H_a$  = Jika nilai Sig.  $> 0,05$

**Tabel 4.28****Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	452.166	4	113.042	143.985	.000 <sup>b</sup>
	Residual	74.584	95	.785		
	Total	526.750	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Lama Usaha, Modal, Jam Kerja

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara simultan didapatkan nilai F hitung sebesar 143,985 yang lebih besar dari F tabel sebesar 1,66023, dan nilai Signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisiensi determinasi atau disimbolkan dengan " $R^2$ " yang bermakna sebagai pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Tabel 4.29

## Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 <sup>a</sup>	.858	.852	.886
a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Lama Usaha, Modal, Jam Kerja				
b. Dependent Variable: Pendapatan				

Dari tabel *Model Summary*, dapat kita lihat bahwa nilai R Square sebesar 0,858 artinya modal, jam kerja, lama usaha dan tenaga kerja memiliki pengaruh sebesar 85,8% terhadap pendapatan usaha Cafe CnK Tulungagung dan 24,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam penelitian.